

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, objek yang diteliti penulis adalah Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Saham *Jakarta Islamic Index* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada Website: www.idx.co.id.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan tahun pengamatan dari Januari 2010 sampai Desember 2018 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sampel adalah suatu

bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.¹ Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah data inflasi, PDB dan indeks saham Jakarta Islamic Index pada periode Triwulan dari tahun 2010 sampai 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 36 pada masing-masing variabelnya. Pada pengambilan sampel digunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.² Sampel yang digunakan yaitu:

1. Indeks saham *Jakarta Islamic Index* pada periode triwulan 2010-2018
2. Produk domestic bruto pada periode triwulan 2010-2018
3. Inflasi pada periode triwulan 2010-2018

¹ Suharyadi, Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi,*, h.7

² Ananta, Komang, Diota, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 85

C. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan merupakan data yang berupa angka-angka yang telah dipublikasi oleh Bank Indonesia (BI), Kementerian Perdagangan dan Dunia Investasi yang selanjutnya data-data tersebut akan diolah dengan menggunakan alat SPSS 25 untuk mendapat jawaban dari hipotesis yang diajukan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *assosiatif* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 39

pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Sesuai dengan pengertian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto terhadap indeks saham *Jakarta Islamic Index*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website dan lain-lain.

2. *Library Research*

Library research adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari membaca, mempelajari,

⁴. Sugiyono, *Metode Penelitian...* h.43

menganalisis literature yang terdapat pada buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.⁵

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model regresi linear berganda dikatakan baik apabila memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimators*). Kriteria tersebut setidaknya harus memenuhi empat langkah uji asumsi, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistik adalah data berdistribusi normal. Para peneliti berpendapat variabel yang terdiri dari 30 data sudah termasuk data berdistribusi normal. Apabila analisis melibatkan 3 variabel, maka diperlukan

⁵ Luvita Ningsih, *Pengaruh Produk...* h. 62

data sebanyak 90 data.⁶ Untuk mengetahui distribusi normal atau mendekati normal dapat dilakukan dengan beberapa prosedur, misalnya dengan melihat hasil grafik Histogram, grafik normal probability plot dan menggunakan uji Kolomogrov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan:⁷

- 1). Probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- 2). Probabilitas $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolineritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (terdiri atas satu

⁶ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011) h.37

⁷ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h.46

variabel dependen dan satu variabel independen).⁸

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Cara yang digunakan dalam menguji multikolinearitas salah satunya dengan membandingkan nilai *variance inflation faktor* (VIF) dengan angka 10. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka model diindikasikan memiliki gejala multikolinearitas.⁹

c. Uji Otokorelasi

Otokorelasi merupakan korelasi antara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (*cross section*) atau korelasi pada dirinya sendiri.¹⁰ Tujuan dari uji otokorelasi untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data

⁸ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika...* h. 5.1

⁹ Wahana Komputer, *Model Penelitian dan Pengolahannya Dengan SPSS 14*, (Semarang: CV. Andi Offset, 2006), h.115

¹⁰ J. Supranto, *Ekonometrika*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.82

pengamatan atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk mengetahui adanya masalah otokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Waston* Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki otokorelasi.¹¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi yang penting dalam model regresi linier klasik adalah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Asumsi ini disebut homoskedastik.¹² Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Banyak yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya adalah menggunakan uji Glejser yaitu jika variabel bebas secara statistik signifikan mempengaruhi

¹¹ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...* h.62

¹² J. Supranto, *Ekonometrika...* h.46

residual.¹³ Untuk mengetahui terdapat heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai Probabilitas setiap variabel independen. Jika Probabilitas > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika Probabilitas < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengujian seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.¹⁴ Model regresi linier berganda sebagai berikut:¹⁵

$$Y = B_0 + B_1X_{1t} + B_2X_{2t} + \varepsilon_t$$

¹³ Salahudin Muis, *Matematika Ekonomi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), h.255

¹⁴ Ety Rochaety, Ratih Tresnati, Abdul Majid, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), h.138

¹⁵ Sri Subanti, Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.6

Adapun bentuk model persamaan regresi linier berganda yang di gunakan pada penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} & \textit{Indeks Saham JII} \\ & = B_0 + B_1(\textit{Inflasi}) + B_2(\textit{PDB}) \\ & + \varepsilon_t \end{aligned}$$

Keterangan:

B = koefisien

X = variabel bebas

t = waktu

3. Uji F

Uji F merupakan tahap awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Diakatakan layak apabila model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau tingkat signifikansinya lebih kecil dari 5% ($\alpha : 5\% = 0,05$) maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen

mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.¹⁶

4. Uji T

Uji T berfungsi untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atautakah tidak. Apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau nilai signifikan $T < \alpha : 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel independen.¹⁷

5. Uji Determinasi

Uji determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Artinya koefisien determinan menunjukkan naik turunnya variabel dependen yang diterangkan oleh pengaruh linier variabel independen. Nilai koefisien determinasi atau R^2 berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa

¹⁶ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...* h.69

¹⁷ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian...* h.80

besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Apabila nilai besar R square umumnya berkisar 0-1. Jika dalam penelitian R square bernilai minus atau negatif (-), maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, semakin kecil nilai koefisien determinasi (R square), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya apabila nilai R square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh akan semakin kuat.¹⁸

F. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu: Inflasi dan Produk Domestik Bruto

¹⁸ Makna koefisien determinasi (R square) dalam analisis regresi linier berganda, <http://www.spssindonesia.com>

a. Inflasi

Inflasi dapat di definisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam sebuah perekonomian.¹⁹ Dapat dikatakan sebagai inflasi apabila terjadi kenaikan harga-harga berbagai macam barang dengan presentase tertentu secara terus menerus. Kenaikan yang terjadi hanya sekali (meskipun dengan presentase yang cukup besar) bukanlah merupakan inflasi.

b. Produk Domestik Bruto

PDB adalah jumlah nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu atau satu tahun termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut dan oleh

¹⁹ Sadano Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*,..., h.14

penduduk negara lain yang tinggal di negara bersangkutan.²⁰ Pendapatan nasional atau produk domestik bruto menggambarkan nilai semua pasar barang dan jasa akhir yang diproduksi pada suatu negara pada tahun tertentu yang dihitung dengan satuan mata uang.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini adalah indeks saham *Jakarta Islamic Index*. Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan salah satu indeks yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi salah satu pilihan bagi para investor untuk berinvestasi.

²⁰ Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia...*, h.18